

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
24 Mei 2024	10 Juni 2024	28 Juni 2024

FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI RELIGIUS DAN RASA PERCAYA DIRI ANAK ANAK DI DESA JEBAK MUARA TEMBESI BATANGHARI

Mahdayeni (Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)

Laangelina99@gmail.com

Zilawati (Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)

zilazaini92@gmail.com

Nofriza aulia (Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)

nofrizaalia@gmail.com

Lili trisnaliati (Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)

lilytrisnaliati@gmail.com

Uci mayori (Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)

ucimayori@gmail.com

Nia riyati (Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)

niariati83@gmail.com

Abstract

The Saleh Children's Festival is one of the joint work programs organized by IAI NUSANTARA BATANGHARI KKN Students in Jebak Village. The definition of a pious child is a person who does good or can be interpreted as increasing faith and obedience in worshipping Allah SWT. The aim of holding this pious children's festival program is 1. to increase enthusiasm for learning about Islam, 2. to develop interest and talent in the field of religion and, 3. to increase the self-confidence of the children of Jebak village. In implementing the pious children festival program there are 4 competition categories, namely: Adhan competition, Short Letter Memorization competition, Tartil and Calligraphy Coloring for preschool children. The method of implementing activities is by analyzing the needs of elementary school age children, planning, implementing, evaluating and following up the activities that have been taught. The results of this pious children's festival program are that the children of Jebak Village are more enthusiastic in studying Islam, then the children of Jebak Hamlet are also more courageous to show their talents and their self-confidence increases after participating in the pious children's festival program. This is proven by several boys from Jebak Village who initially did not dare to do the call to prayer after the pious children's festival was held, becoming brave enough to do the call to prayer.

Keywords: *pious children, festivals*

Abstrak

Festival Anak Saleh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN IAI NUSANTARA BATANGHARI yang ada di Desa Jebak. Pengertian anak sholeh yaitu orang yang berbuat baik atau dapat diartikan dengan meningkatkan iman dan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah 1. untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, 2. Untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama dan, 3. Untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak desa jebak. Dalam pelaksanaan program festival anak saleh terdapat 4 kategori perlombaan yaitu: lomba Adzan, lomba Hafalan Surat Pendek, Tartil dan Mewarnai Kaligrafi anak Paud. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan analisis kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta follow up kegiatan yang telah diajarkan. Hasil dari program festival anak sholeh ini agar anak-anak

Desa Jebak lebih bersemangat dalam mempelajari Agama Islam, kemudian anak-anak Desa jebak juga agar lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki Desa Jebak yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah diadakannya kegiatan festival anak saleh menjadi berani untuk melakukan adzan.

Kata Kunci: *anak sholeh, festival*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Batanghari merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa KKN ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya tak lepas dari partisipasi masyarakat setempat juga. Dengan begitu, diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru serta menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup dalam masyarakat bagi mahasiswa. Desa Jebak, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari menjadi salah satu desa yang menjadi lokasi KKN Institut Agama Islam Nusantara Batanghari tahun 2023/2024 (Aswar dan Rosmita, 2020).

Desa Jebak merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN Institut Agama Islam Batanghari. Pelaksanaan KKN khususnya di Desa Jebak terbagi menjadi 5 bidang program kerja, yang meliputi bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, keagamaan dan olahraga. Program bidang kesehatan terdiri dari sosialisasi stunting dan sosialisasi bahaya narkoba. Program bidang ekonomi terdiri dari pelatihan macrame pembuatan tali pot gantung. Program bidang pendidikan terdiri dari bimbingan belajar dan pembuatan media pembelajaran. Program bidang keagamaan terdiri dari Mengajar Pami, penyelenggaran bersih masjid dan festival anak sholeh. Program Olahraga terdiri dari turnamen Voly dan Futsal.

Pelaksanaan program kelompok KKN Desa Jebak dalam bidang keagamaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu “Festival Anak Sholeh”. Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di Desa Jebak, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak-anak dalam menunjukkan bakat dan potensinya. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Desa

Jebak. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak (A. Purba, 2019).

Program festival anak sholeh menjadi salah satu program kelompok KKN Desa Jebak. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, hafalan surat pendek, Tartil dan mewarnai kaligrafi. Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini, menumbuhkan kembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

Festival anak sholeh ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan ataupun kebangsaan (N. Omeri, 2015). Pendapat lain menyebutkan bahwa program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk, mengembangkan, dan menguatkan nilai-nilai kehidupan mencakup komponen pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral. Hasilnya terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keragaman (A.-N. Apriani, I. P. Sari, dan I. K. Suwandi, 2017). Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan (Jasmana, 2021).

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa.[6] Selain sebagai penanaman dan pembentukan karakter, festival anak sholeh ini juga sebagai upaya penanaman nilai religius dalam diri anak.

Secara bahasa religiusitas berasal dari kata religion yang berarti ketakwaan, pengabdian yang besar terhadap agama. Agama berasal dari istilah religi, yang merujuk pada hakikat agama atau agama yang khas pada diri seseorang. Religiusitas berasal dari kata Latin religare. Ini berarti “ikatan erat” atau “ikatan bersama” (M. J. Ahmad, H. Adrian, dan M. Arif, 2021). Kemajuan teknologi semakin cepat menyebabkan berbagai efek positif, tetapi juga

menyebabkan dampak buruk bagi kemajuan peradaban. Kemerosotan moral itu tak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi begitu juga penurunan moral terjadi pada anak-anak hingga masa remaja (S. U. Kulsum, 2020). Tentunya, hal ini juga menjadi keresahan para orang tua. Untuk itu adanya festival anak sholeh mampu sebagai wadah dalam penanaman nilai religius dalam diri anak.

METODE

Kegiatan festival anak sholeh diselenggarakan pada 23-24 Januari 2024 di Masjid Nurul Iman Dusun II Bukit Tembesu. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam festival anak sholeh meliputi metode pelatihan, pembekalan dan Praktek. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan TPA berlangsung, anak-anak diberi materi-materi untuk persiapan festival anak sholeh. Metode pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan festival anak sholeh. Metode pembekalan dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak sholeh. Metode praktik dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, anak-anak yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lomba lomba yang ada dalam kegiatan festival anak sholeh tersebut (I. Maryani dan N. Noveryal, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival anak sholeh diselenggarakan pada 23-24 Januari 2024 di Masjid Nurul Iman Dusun II Bukit Tembesu. Festival anak sholeh ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN Institut Agama Islam Batanghari. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak. Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan festival anak sholeh ini adalah:

- a. Mensyukuri nikmat Allah SWT
- b. Ajang silaturahmi
- c. Sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anak-anak.

Festival anak soleh ini diikuti oleh anak-anak Se-Desa Jebak. Sebanyak 25 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa kepercayaan diri, mengasah bakat yang dimiliki serta melatih sportivitas anak.

Lomba festival anak soleh ini terbagi menjadi 4 kategori yaitu : lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba Tartil dan lomba mewarnai kaligrafi. Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam Festival Anak Sholeh adalah sebagai berikut: (K. D. Anggraeni, 2018).

- a. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan diawali pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Desa Jebak adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik yang benar dalam melakukan adzan, lalu untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat perlombaan kami memilih pemenang 3 orang yang benar-benar kami anggap mendekati dalam menguasai teknik-teknik lomba adzan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan penghayatan.

Setiap lomba disiapkan tiga orang juri yaitu Bapak Imam Masjid, Bapak Da'i dan Mahasiswa KKN. Keempat lomba dilakukan secara serempak, setiap anak bebas memilih kategori lomba yang akan diikuti. Selesai perlombaan dilanjutkan dengan kegiatan pengumuman juara dan pembagian hadiah. Anak-anak yang mudah diatur dan begitu antusias mengikuti lomba menjadi salah satu faktor kesuksesan acara ini.



Gambar 1. Pemenang Lomba Adzan

b. Lomba Hafalan Surat Pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek ada beberapa kriteria penilaian yakni Makhroj huruf, tajwid, adab dan kelancaran membaca Al- quran. Perlombaan ini diikuti kurang lebih 11 anak dengan 2 kategori yaitu anak laki-laki Sd Kelas 1-6 dan anak perempuan Sd Kelas 1-6. Pada perlombaan ini yang diikuti 11 anak tersebut kami memilih 3 pemenang pada setiap kategorinya yang dianggap memiliki kemampuan menghafal surat pendek.



Gambar 2. Pemenang Lomba Hafalan Surat pendek

c. Lomba Tartil

Pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan antusias anak-anak belajar agama islam sehingga ilmu yang mereka dapatkan nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada lomba Tartil diikuti oleh 5 anak. Kriteria penilaian lomba hafalan doa sehari-hari yaitu makharijul huruf, irama, dan adab.



Gambar 3. Pemenang Lomba Tartil

d. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Pada perlombaan ini ditujukan kepada anak paud bertujuan agar anak-anak dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya. Kegiatan ini diikuti 15 anak, untuk kriteria penilaiannya ialah keserasian warna, ketajaman warna, kerapian warna dan kebersihan gambar yang diwarnai. Pada saat perlombaan berlangsung dari 15 anak tersebut terdapat 3 anak yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih baik dari 15 anak tersebut.



Gambar 4. Pemenang Lomba Mewarnai Kaligrafi

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahawasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa jebak oleh mahasiswa KKN Institut Agama Islam Nusantara Batanghari dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak- anak usia sekolah dasar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan FASI ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Desa jebak, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji serta beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan adzan yang semula tidak berani melakukannya.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak, lalu waktunya begitu mepet sehingga kegiatan kurang optimal karena cuaca yang kurang mendukung sehingga perlombaan dilaksanakan dengan terburu-buru. Harapannya untuk kedepannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar dan Rosmita, “Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros,” *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 54–66, 2020.
- A, Purba, “Mendidik Anak dalam Mencintai al- Qur ’ an,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 08, no. 02, hal. 347–368, 2019.
- A.-N. Apriani, I. P. Sari, dan I. K. Suwandi, “Pengaruh Living Value Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam pembelajaran Tematik,” *Taman Cendekia*, vol. 01, no. 02, 2017.
- D.Suharnan, “Religiusitas, Kontrol diri dan Agresivitas Verbal Remaja,” *J. Psikol.*, vol. 27, no. 2, 2018.
- I.Maryani dan N. Noveryal, “Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo,” *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, hal. 131, 2019.
- Jasmana, “Menanamkan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan,” *J. Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 4, hal. 164–172, 2021.
- K. D. Anggraeni, “Perlombaan Festival Anak Sholeh Masjid Alhidayah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Meningkatkan Partisipasi Warga Perumahan Perwita Regency,” *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, hal. 117, 2018.
- M. J. Ahmad, H. Adrian, dan M. Arif, “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga,” *J. pendais*, vol. 3, no. 1, hal. 1–24, 2021.
- N. Omeri, “Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan,” *Manajer Pendidik.*, vol. 9, no. 3, hal. 465, 2015.
- S. U. Kulsum, “Penanaman Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik di SMP IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu,” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Guna, 2020.